



**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS 2  
SDN 1 WRINGINREJO KEC. GAMBIRAN KAB. BANYUWANGI  
PADA POKOK BAHASAN PEMBAGIAN  
MELALUI METODE DEMONSTRASI  
TAHUN PELAJARAN 2009/2010**

**SKRIPSI**

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat  
untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (S1 PGSD)  
dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

**Eni Rinayati**  
**NIM 070210204275**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR (S1 PGSD)  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2010**

## RINGKASAN

**Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas 2 SDN 1 Wringinrejo Kec.Gambiran-Kab.Banyuwangi Pada Pokok Bahasan Pembagian Melalui Metode Demonstrasi Tahun Pelajaran 2009/2010.** Eni Rinayati, 070210204275; 2007: 38 halaman; Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pembelajaran matematika secara konvensional terutama penggunaan metode ceramah dalam proses belajar-mengajar yang tidak disertai dengan media pembelajaran, menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi dalam pembelajaran matematika, yang akhirnya berdampak pada anggapan materi matematika terkesan sulit dan membosankan. Karena selama pembelajaran berlangsung guru kurang mendorong siswa untuk aktif, siswa hanya sebagai pendengar saja, siswa hanya duduk tenang di bangku, mendengarkan serta menyerap dan menyimpan informasi, kemudian mencatat dan mengerjakan soal latihan yang diberikan guru. Siswa tidak diajak untuk mengamati dan mencoba mempraktekkan masalah pembagian dengan benda-benda konkrit sehingga aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar cenderung pasif. Hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi membosankan dan membuat siswa malas belajar sehingga kegiatan pembelajaran tidak menarik untuk diikuti. Untuk mengatasi masalah di atas maka perlu dilakukan upaya penerapan metode pembelajaran yang menarik bagi siswa. Mempertimbangkan rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar dan kurang menariknya metode pembelajaran yang dipakai selama ini, maka salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan di atas adalah metode demonstrasi.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) untuk mengkaji pelaksanaan metode demonstrasi pada pokok bahasan pembagian di kelas 2 SDN 1 Wringinrejo Kecamatan Gambiran-Kabupaten Banyuwangi tahun pelajaran 2009/2010. 2) untuk

mengkaji aktivitas belajar siswa di kelas 2 SDN 1 Wringinrejo Kecamatan Gambiran-Kabupaten Banyuwangi pada pokok bahasan pembagian melalui metode demonstrasi.

3) untuk mengkaji hasil belajar yang dicapai siswa kelas 2 SDN 1 Wringinrejo Kecamatan Gambiran-Kabupaten Banyuwangi pada pokok bahasan pembagian melalui metode demonstrasi.

Penelitian dilaksanakan di SDN 1 Wringinrejo Kecamatan Gambiran-Kabupaten Banyuwangi mulai tanggal 01 Maret 2010 sampai dengan 13 Maret 2010, di kelas 2 yang berjumlah 32 siswa, 17 siswa perempuan dan 15 siswa laki-laki. Siswa dibagi menjadi 5 kelompok yang heterogen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Teknik pengumpulan data dengan metode observasi, tes, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan berupa penilaian aktivitas siswa dan tes formatif. Pada siklus I rata-rata persentase aktivitas siswa adalah B yakni cukup aktif dan tes formatif mencapai 73,91%. Pada siklus II rata-rata persentase aktivitas siswa adalah A yakni aktif dan tes formatif mencapai 82,03%.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah Siswa mengalami peningkatan aktivitas dan hasil belajar pada materi pembagian. Penerapan metode demonstrasi pada pembelajaran Matematika terbukti membuat siswa semangat, aktif serta mampu meningkatkan interaksi dan kerjasama antar siswa selama pembelajaran. Meningkatnya aktivitas siswa selama pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Aktivitas siswa yang tinggi selama pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar Matematika.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PENGAJUAN</b> .....	ii
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	iii
<b>MOTTO</b> .....	iv
<b>PERNYATAAN</b> .....	v
<b>PENGESAHAN</b> .....	vii
<b>RINGKASAN</b> .....	viii
<b>PRAKATA</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>BAB 1. PENDAHULUAN</b> .....	1
<b>1.1 Latar Belakang</b> .....	1
<b>1.2 Rumusan Masalah</b> .....	3
<b>1.3 Tujuan Penelitian</b> .....	4
<b>1.4 Manfaat Penelitian</b> .....	4
<b>BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
<b>2.1 Metode Pembelajaran</b> .....	5
<b>2.2 Pembelajaran Matematika</b> .....	6
<b>2.3 Metode Demonstrasi</b> .....	7
<b>2.4 Pembelajaran Pembagian Dengan Metode Demonstrasi</b> .....	8
<b>2.5 Aktivitas Siswa Dalam Pembelajaran</b> .....	10
<b>2.6 Hasil Belajar Matematika Siswa</b> .....	11
<b>BAB 3. METODE PENELITIAN</b> .....	13
<b>3.1 Tempat dan Subjek Penelitian</b> .....	13
<b>3.2 Jenis Penelitian</b> .....	14

<b>3.3 Rancangan Penelitian</b> .....	14
3.4.1 Tindakan Pendahuluan.....	15
3.4.2 Pelaksanaan Siklus.....	16
<b>3.4 Pengumpulan Data</b> .....	18
3.4.1 Metode Observasi .....	18
3.4.2 Metode Tes .....	18
3.4.3 Metode Wawancara .....	19
3.4.4 Metode Dokumentasi.....	19
<b>3.5 Analisis Data</b> .....	20
<b>BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....	22
<b>4.1 Tindakan Pendahuluan</b> .....	22
<b>4.2 Pelaksanaan siklus</b> .....	23
4.2.1 Siklus I .....	23
4.2.2 Siklus II .....	27
<b>4.3 Temuan penelitian</b> .....	31
<b>4.4 Pembahasan</b> .....	32
<b>BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	37
<b>5.1 Kesimpulan</b> .....	37
<b>5.2 Saran</b> .....	38
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	39
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	41

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pembelajaran matematika secara konvensional yang dilaksanakan di sekolah-sekolah saat ini guru cenderung hanya memberikan atau memindahkan informasi sebanyak-banyaknya kepada siswa sehingga konsep-konsep, prinsip-prinsip, dan aturan-aturan dalam matematika terkesan saling terisolasi dan tidak bermakna. Hal seperti ini menyebabkan siswa menjadi pasif dan kurang termotivasi dalam pembelajaran matematika, yang akhirnya berdampak pada anggapan materi matematika terkesan sulit dan membosankan. Ketidaksenangan siswa terhadap mata pelajaran matematika mengakibatkan rendahnya rata-rata hasil belajar matematika.

Rata-rata hasil belajar matematika, berdasarkan data ulangan harian kelas 2 SDN 1 Wringinrejo Kecamatan Gambiran-Kabupaten Banyuwangi pada pokok bahasan pembagian, yang memperoleh nilai  $\geq 65$  tidak lebih dari 70%. Dalam KTSP ditegaskan bahwa prasyarat suatu pembelajaran dikatakan tuntas adalah apabila lebih dari 75% siswa memperoleh nilai  $\geq 65$ . Rendahnya hasil belajar siswa tersebut mengindikasikan bahwa siswa mengalami kesulitan pada pelajaran matematika.

Berdasarkan pengalaman mengajar, hasil pembelajaran matematika kelas 2 SDN 1 Wringinrejo Kecamatan Gambiran-Kabupaten Banyuwangi pada pokok bahasan pembagian masih rendah dan 60% siswa belum memahami materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini disebabkan pembelajaran yang digunakan guru cenderung ceramah sehingga kurang berorientasi pada siswa, karena selama pembelajaran berlangsung guru kurang mendorong siswa untuk aktif, siswa hanya sebagai pendengar saja. Metode pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik minat siswa sehingga proses belajar mengajar kurang efektif dan efisien, siswa hanya duduk tenang di bangku, mendengarkan serta menyerap dan menyimpan informasi, kemudian mencatat dan mengerjakan soal latihan yang diberikan guru. Siswa tidak diajak untuk mengamati dan mencoba mempraktekkan masalah pembagian dengan benda-benda konkrit sehingga aktivitas siswa selama kegiatan belajar mengajar